

**DINAMIKA PASAR TERNAK DI TENGAH MODERNISASI DI
SUMATERA BARAT**

TESIS

OLEH :

**ISMAIL EDFAR
BP. 1920322003**

PEMBIMBING :

Prof. Dr. Erwin, M.Si

Dr. Syahrizal, M.Si



**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

ABSTRAK

Nama :Ismail Edfar
Program Studi :Magister Antropologi
Judul :Dinamika Pasar Ternak ditengah Modernisasi di Sumatera Barat

Modernisasi yang terjadi di pasar ternak merupakan suatu langkah pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses ini menyebabkan terjadinya dinamika dalam berbagai hal yang ada di dalam pasar ternak. Salah satunya adalah struktur sosial yang terdapat di dalam pasar ternak. Tujuan dari riset ini yaitu mengungkapkan struktur sosial yang terdapat di dalam pasar ternak setelah mengalami modernisasi. Asumsi yang dibangun dari awal riset ini yaitu dengan adanya modernisasi pasar ternak maka akan berpengaruh kepada struktur sosial yang telah ada.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini yaitu metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teori struktural fungsional dari A.R Radcliffe Brown dalam menganalisis data yang telah didapatkan dilapangan. Selain itu untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh, peneliti menggunakan metode etnografi untuk memahami struktur sosial pada pasar ternak setelah mengalami modernisasi. Hal ini bertujuan agar riset ini diharapkan bisa menghasilkan karya etnografi mengenai pasar ternak di Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi yang terjadi saat ini di pasar ternak adalah dari segi fasilitas, pengelolaan administrasi dan sumberdaya manusia sebagai pengelola pasar. Modernisasi yang berlangsung di pasar ternak belum merubah sistem nilai dan norma yang lama, seperti penggunaan tradisi *marosok* untuk melakukan transaksi jual beli. Modernisasi yang berlangsung juga tidak merubah bentuk struktur sosial yang telah terbentuk di pasar ternak. Hal ini terbukti dengan masih ada tiga kelompok utama penyusun pasar ternak yaitu *toke*/pedagang, pengelola pasar dan masyarakat/pembeli. Namun modernisasi yang terjadi membuat terbentuknya struktur sosial yang lebih kompleks dibandingkan dengan pasar ternak yang belum mengalami modernisasi, seperti pasar ternak Koto baru. Hal ini terlihat dari komponen penyusun pasar yang lebih banyak dan jaringan pasar yang lebih luas. Hubungan antar komponen yang terdapat dalam pasar ternak yang mengalami modernisasi ini dipelihara dan dijaga oleh aturan yang lebih ketat dan tegas serta nilai norma yang diakui dan dipatuhi oleh setiap komponen.

Kata kunci : *struktur sosial, pasar ternak, modernisasi*

ABSTRACT

Name : Ismail Edfar
Program Study : Anthropology
Title : The Dynamics of the Livestock Market in the Midst of Modernization in West Sumatra

The ongoing modernization in the livestock market is a step forward in improving the welfare of the community. This process gives impetus to many different things in the livestock market. One of them is the social structure of the cattle market. The aim of this study is to explore the social structure that exists in the livestock market after undergoing modernization. The hypothesis that has been developed since the beginning of this study is that the modernization of livestock markets will affect the existing social structure.

The method used in this study is qualitative research method. The researcher used A.R. Radcliffe Brown's theory of functional structure to analyze the data obtained in the field. In addition to get a complete picture the researcher uses ethnographic method to understand the social structure of livestock market after modernization. This study is expected to produce an ethnographic study of livestock markets in West Sumatra.

The results show that the livestock market is modernizing in terms of equipment administrative management and human resources such as market managers. The ongoing modernization in the livestock market does not alter the old normative and value systems such as the traditional use of Marosok to conduct purchases and sales. The ongoing modernization process has not changed the established social structures in the livestock market. This is evidenced by the fact that there are still three main groups that make up the livestock market: trader-traders, market managers, and communities-buyers. However, modernization has resulted in the formation of a more complex social structure than cattle markets that have not undergone modernization such as the new Koto cattle market. This can be seen by the larger number of market constituents and the larger market network. The relationships between the actors in the modern livestock market are maintained and maintained by increasingly stringent rules and standards that are acknowledged and respected by each.

Keywords: *social structure, livestock market, modernization*